

**PENGUATAN AKIDAH PADA MUALAF DI MUALAF CENTER
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama
Islam Universitas Alma Ata Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Diajukan oleh

Febri Dinar Surya

NIM 161100297

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ALMA ATA

YOGYAKARTA

2020

ABSTRAK

Febri Danar Surya: Penguatan Akidah Pada Mualaf Di Mualaf Center Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Alma Ata Yogyakarta 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penguatan akidah pada mualaf di Mualaf Center Yogyakarta dan apa saja faktor pendukung serta penghambatnya.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Subyek penelitian adalah Pembimbing mualaf, dan mualaf yang masih aktif bimbingan di Mualaf Center Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yaitu Observasi, wawancara, dokumentasi. Tekni analisis data yang digunakan dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Serta uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penguatan akidah pada mualaf di Mualaf Center Yogyakarta diwujudkan dalam bentuk pembinaan keagamaan, penguatan secara ekonomi, dan bantuan hukum yang menjadikan mualaf tersebut menjadi muslim yang kuat dalam mempertahankan akidahnya. Mualaf tersebut juga mengalami perubahan yang positif selama mengikuti penguatan akidah ini mulai dari ibadahnya selalu dikerjakan setiap waktunya, menghindari makanan haram, menjaga diri dari perbuatan dosa dan akhlakunya yang sudah mencerminkan sebagai seorang muslim yang baik. Faktor pendukung dalam penguatan akidah tersebut adanya biaya donasi untuk mualaf, terdapat rumah singgah mualaf, dan ditempatkan di lingkungan yang baik. Faktor penghambat dalam penguatan akidah ini terjadinya konflik dari pihak keluarga mualaf dalam bentuk batin maupun fisik, terjadinya intimidasi dari pihak tertentu sebab kemualafannya, dalam menyesuaikan waktu pembinaan, susahnya mengucapkan huruf hijaiyah, dan bahasa dalam menghafal bacaan sholat dan ibadah lainnya karena menggunakan bahasa arab.

Kata Kunci: Penguatan akidah, mualaf

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam adalah agama rahmatan lil `alamiin yang pada dasarnya bersifat universal atau menyeluruh, yang berarti ajaran agama Islam bukan hanya ditujukan kepada suatu kelompok atau negara, melainkan seluruh umat manusia yang ada di bumi ini, bahkan rahmat bagi seluruh alam semesta.¹ Islam agama yang diturunkan oleh Allah kepada Rasul Nya, hal ini telah terkandung dalam Al-Qur`an surah Al Anbiya ayat 107 Allah berfirman :

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ - ١٠٧

“Dan tidaklah Kami mengutusmu (Muhammad) melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi seluruh alam.”²

Ayat tersebut mengandung makna bahwa Nabi Muhammad SAW adalah Rasul utusan Allah yang bertujuan membawa dan menyebarkan Rahmat bagi seluruh alam semesta. Bahkan agama Islam adalah agama satu-satunya yang dihidha Allah, yang terkandung dalam Al-Qur`an surah Ali-Imran ayat 19 Allah berfirman:

¹ Khabibi Muhammad Luthfi, *‘Islam Nusantara: Relasi Islam Dan Budaya Lokal’*, SHAHIH : Journal of Islamicate Multidisciplinary, 2016 <<https://doi.org/10.22515/shahih.v1i1.53>>.

² Ghofar Shidiq, *‘Teori Maqashid Al-Syari’ah Dalam Hukum Islam’*, Majalah Ilmiah Sultan Agung, 44.118 (2020), 117–30.

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ۗ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوْتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَعِيًا ۗ بَيْنَهُمْ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ

بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ - ١٩

“Sesungguhnya agama di sisi Allah ialah Islam. Tidaklah berselisih orang-orang yang diberi Kitab kecuali setelah mereka memperoleh ilmu, karena kedengkian di antara mereka. Barangsiapa ingkar terhadap ayat-ayat Allah, maka sungguh, Allah sangat cepat perhitungannya.”

Agama Islam adalah suatu ajaran agama yang mengajarkan pedoman hidup manusia serta menuntun bagaimana seharusnya manusia hidup di Dunia. Islam juga memiliki dua kriteria seorang muslim diantaranya Islam mualaf dan Islam keturunan (Islam sejak lahir), Islam mualaf yaitu mereka yang dengan keyakinan kesadarannya tanpa adanya paksaan masuk Islam dengan menyebutkan dua kalimat syahadat yang disaksikan dua orang saksi dan telah meninggalkan keyakinan lamanya, sedangkan Islam keturunan yaitu mereka yang sudah mengaku berIslam sejak lahir karena orangtuanya muslim bukan karena pengikraran dua kalimat syahadat.⁴

Di masa ini banyak fenomena pindah agama yang dalam hal ini kita kenal dengan istilah “mualaf” yaitu non-Islam pindah ke agama Islam yang dimana mereka dalam berpindah agama tanpa didasari adanya sebuah

³ Rizky Effendi, *Ayat Al-Qur'an Dalam Praktik Ruqyah Di Pondok Sehat Al-Wahida Di Kota Banjarmasin Timur (Study Living Qur'an)*, 2018.

⁴ Ita Umin, *Bimbingan Islami Bagi Mualaf Di Mualaf Center Indonesia (MCI) Cabang Lampung* (UIN Raden Intan Lampung, 2019).

paksaan, hal ini sesuai dengan ajaran agama Islam yang melarang adanya paksaan keyakinan agama kepada seseorang yang telah menganut agama lain, dalam surah Al-Baqarah ayat 256 Allah berfirman :

﴿لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ ۗ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ ۗ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللَّهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ

الْوُثْقَىٰ لَا انْفِصَامَ لَهَا ۗ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ - ٢٥٦

“Tidak ada paksaan dalam (menganut) agama (Islam), sesungguhnya telah jelas (perbedaan) antara jalan yang benar dengan jalan yang sesat. Barangsiapa ingkar kepada Tagut dan beriman kepada Allah, maka sungguh, dia telah berpegang (teguh) pada tali yang sangat kuat yang tidak akan putus. Allah Maha Mendengar Maha Mengetahui.”⁵

Hal ini menegaskan bahwa didalam ajaran agama Islam tidak ada sebuah paksaan seseorang dalam menganut agama Islam, adapun faktor seseorang tergerak untuk berpindah agama salah satunya yang sering banyak ditemui dalam kasus pindah agama yaitu kepuasan batin, dimana seseorang tersebut mencari dalam dirinya sendiri sesuatu yang dapat menjadikan dirinya tenang, tentram, bahkan seseorang seringkali tidak puas terhadap agama dan kepercayaan yang telah lama diimaninya, sehingga membuat manusia tersebut goyah dengan keimanan pada akidahnya kemudian mendorong hatinya untuk tergerak mencari agama dan keyakinan

⁵ Abdul Qodir, *Kebebasan Pindah Agama Dalam Perspektif Hukum Islam Dan HAM*, 1998.

yang lain yang mampu menjawab semua problematika dalam dirinya lalu menemukan sebuah keyakinan yang lebih menjanjikan baginya.⁶

Dalam kaitannya ini, seorang muallaf ketika masuk Islam dirinya masih lemah dalam akidahnya, akidah adalah sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara umum oleh manusia berdasarkan fitrah, akal, dan wahyu, kemudian dipraktikkan dalam kehidupan sehari-harinya,⁷ dan muallaf adalah orang yang pengetahuannya agama Islamnya masih kurang, karena ia baru masuk Islam. Dirinya menjalani perubahan akidah yang dalam itu mempengaruhi pada kurangnya pengetahuan mengenai ajaran agama Islam yang mempengaruhi dalam penguatan akidah barunya.⁸ Bahkan ketika mereka sudah menjadi seorang muallaf, dirinya akan menemui berbagai macam kendala yang akan dia hadapi, salah satunya terasingkannya muallaf tersebut dilingkungannya, kebingungan karena belum ia temui suatu wadah untuk menguatkan akidah barunya, mulai dari pembinaan sampai ke problem yang akan ia hadapi selanjutnya sebagai seorang muallaf. Dari hasil wawancara dengan salah satu pengurus Muallaf Center Yogyakarta, yang bernama Fajrul Islami, mengatakan :

“Kebanyakan muallaf yang mulai meninggalkan Islam dan kembali ke agama lamanya disebabkan karena pasca syahadat dan masuk

⁶ Machrus Hakim Nugroho, *Dampak Sosial Konversi Agama: Studi Kasus Perpindahan Agama Dari Islam Menjadi Penghayat Sapta Darma Di Desa Sidojukung Kecamatan Manganti* (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017).

⁷ Mohd Radhi Ibrahim and Kamaluddin Nurdin Marjuni, *Akidah Islam* (Penerbit USIM, 2012).

⁸ Singgih Tedy Kurniawan, *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Non Muslim Masuk Islam (Studi Pada Muallaf Di Desa Mataram, Kec. Gadingrejo Kab. Pringsewu)* (UIN Raden Intan Lampung, 2018).

Islam mereka tidak diberikan sebuah bimbingan Islam, sehingga membuat mereka kebingungan dan memilih kembali ke agama lamanya, maka perlu adanya tindak lanjut pasca mereka bersyahadat, agar akidahnya tidak goyah dan mereka mendapat kenyamanan dalam berIslam”⁹

Penyataan tersebut membuktikan bahwa penguatan akidah pasca syahadat sangatlah penting dan perlu adanya perhatian khusus bagi para mualaf, dalam hal ini perlu adanya sebuah wadah yang menaungi para mualaf, dan salah satu wadah yang ada di Yogyakarta yaitu Yayasan Mualaf Center Yogyakarta.

Beberapa cara penguatan akidah bagi mualaf telah diprogramkan di Mualaf Center Yogyakarta yaitu lewat pembinaan Islam dan diskusi keagamaan, pembinaan dasar Islam dilakukan secara tatap muka antara pembimbing dengan mualaf minimal satu pekan sekali mengajarkan tentang tata cara sholat, bacaan Iqra, dan taharah (bersuci), serta diskusi keagamaan tentang akidah Islam yang diberikan kepada mualaf.

Mualaf Center Yogyakarta (MCY) ialah yayasan resmi yang menaungi para mualaf dan insan hijrah baik dalam pembinaan keagamaan dan pendampingan bagi calon mualaf yang ingin mengenal Islam serta memberikan perlindungan hukum bagi para mualaf yang berkasus pasca hijrah, dengan demikian maka Mualaf ketika menempuh kehidupan barunya

⁹ Hasil wawancara studi pendahuluan dengan Fajrul Islami (ketua mualaf center yogyakarta), ‘09.20’.

ia tidak merasa sendirian dalam mempelajari ajaran agama Islam. Mualaf Center Yogyakarta berkantor di Gedung perpustakaan Masjid Gedhe Kauman yang bekerja sama dengan Takmir Masjid Gedhe Kauman.¹⁰ Mualaf Center Yogyakarta berdiri sejak tahun 2014, data jumlah mualaf yang terdata di Mualaf Center Yogyakarta berjumlah 568 mualaf, serta jumlah kenaikan terbesar mualaf di Mualaf Center Yogyakarta tercatat di tahun 2019 ada 102 orang yang sebelumnya hanya berjumlah puluhan, banyaknya mualaf yang ingin memeluk agama islam juga dilatar belakangi banyak faktor, namun kebanyakan yang masuk Islam disini disebabkan mereka mulai terbuka pikirannya dan hatinya untuk mengenal Islam, Seorang mualaf ketika memeluk agama islam tentu ia butuh adanya dukungan dari saudara muslim lainnya, dengan demikian ia mampu mempertahankan akidahnya hingga akhir hayatnya, bahkan di Mualaf Center Yogyakarta ini juga mendukung mualaf dari sisi pendidikannya, dan sosialnya. Berkaitan hal tersebut, peneliti tertarik pada proses upaya penguatan akidah pada mualaf yang dilakukan oleh Mualaf Center Yogyakarta.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini sangat penting dilakukan sebagai sarana untuk mengetahui proses penguatan akidah pada mualaf yang dilakukan Mualaf Center Yogyakarta.

¹⁰ Hasil wawancara studi pendahuluan dengan Haidar Faras (seorang pengurus di Mualaf Center Yogyakarta), '10.00' (Yogyakarta).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian selanjutnya yaitu :

1. Penguatan akidah tidak hanya dengan penguatan secara spiritual, namun juga sosialnya.
2. Penguatan akidah spiritual dan sosialnya merupakan hal penting.
3. Masih terdapat mualaf yang belum mendapat bimbingan Islam.
4. Terasingkannya Mualaf di lingkungan lamanya
5. Perlunya bantuan dari sisi penguatan akidah yang terbentuk dalam kegiatan pembinaan Mualaf

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana upaya penguatan akidah pada mualaf di Mualaf Center Yogyakarta ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya penguatan akidah pada mualaf di Mualaf Center Yogyakarta ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana upaya penguatan akidah pada mualaf di Mualaf Center Yogyakarta yang dilakukan oleh pembimbing Mualaf Center Yogyakarta
2. Mengeksplorasi faktor pendukung dan penghambat yang terjadi selama proses penguatan akidah pada mualaf di Mualaf Center Yogyakarta

E. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai kontribusi pemikiran bagi pengembangan bidang pendidikan Islam dalam penguatan akidah pada muallaf.
- b. Sebagai referensi sejenis dimasa yang akan datang.
- c. Memberikan wawasan pada masyarakat akademis tentang pentingnya penguatan akidah pada muallaf.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan pengalaman dan wacana secara langsung bagi penulis pentingnya penguatan akidah pada muallaf yang nantinya dapat diterapkan dikemudian hari.
- b. Memberikan masukan dan informasi bagi masyarakat mengenai penguatan akidah pada muallaf.
- c. Memberikan referensi untuk penelitian dan pengembangan lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Arafat Noer, 'Pemberdayaan Mualaf Pasca Konversi Di Mualaf Center Yogyakarta', *Jurnal Tarbiyah*, 11.1 (2020), 23–30
- Apriyanto, 'Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Bagi Mualaf Di Banyumas Mualaf Center' (IAIN Purwokerto, 2017)
- Daradjat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), h 86
- Djauhari, Moh Solikodin, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Masyarakat', *Jurnal Ilmiah Widya*, 1.1 (2013)
- Effendi, Rizky, 'Ayat Al-Qur'an Dalam Praktik Ruqyah Di Pondok Sehat Al-Wahida Di Kota Banjarmasin Timur (Study Living Qur'an', 2018
- Haedari, Amin, *Pembinaan Agama Di Indonesia*, (Jakarta: Puslitbang Pembinaan Agama Dan Keagamaan, 2010) h 11
- Hamat, Mohd Fauzi, 'Peranan Akidah Dalam Perancangan Pembangunan Umrah: Satu Analisis Dalam Konteks Masyarakat Kini', *Jurnal Usuluddin*, 16 (2002), 13–34
- Hasil observasi dan wawancara Fajrul Islami selaku ketua dan pembimbing mualaf di Mualaf Center Yogyakarta pada hari Jum`at 10 Juli 2020, '09.30'

Hasil wawancara oleh Fajrul Islami S.TP (Ketua Yayasan Muallaf Center Yogyakarta) tanggal 9 Juli 2020: jam, '11.00'

Hasil wawancara oleh Leonardo (Muallaf) pada tanggal 13 Juli 2020:., '16.00'

Hasil wawancara oleh Lim Cin Sia (Muallaf) Pada tanggal 11 Juli 2020:., '13.00'

Hasil wawancara oleh Tinar (Muallaf) tanggal 21 Juli 2020:., '07.30'

Hasil wawancara studi pendahuluan dengan Fajrul Islami (ketua muallaf center yogyakarta), '09.20'

Ibrahim, Mohd Radini, and Kamaluddin Nurdin Marjuni. 'Akiqah Islam' (Penerbit USIM, 2012)

Ilyasir, Fiska, 'Pengembangan Pendidikan Islam Integratif Di Indonesia; Kajian Filosofis Dan Metode Implementasi', *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 8.1 (2017), 36–47

Kurniawan, Singgih Tedy, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Muslim Masuk Islam (Studi Pada Muallaf Di Desa Mataram, Kec. Gadingrejo Kab. Pringsewu)', (UIN Kaden Intan Lampung, 2018)

Lestari, Erika Septia, 'Upaya Pimpinan Pondok Pesantren Dalam Menginternalisasi Nilai-Nilai Religiusitas Islam Terhadap Para Muallaf (Studi Di Pesantren Muallaf Yayasan An-Naba Center Indonesia, Ciputat, Tangerang Selatan)', 2020

Lexy Moleong, 'Metodologi Penelitian Kualitatif' (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), p. 157

- Luthfi, Khabibi Muhammad, 'Islam Nusantara: Relasi Islam Dan Budaya Lokal',
SHAHIH : Journal of Islamicate Multidisciplinary, 2015
 <<https://doi.org/10.22515/shahih.v1i1.53>>
- M. Ahmad Anwar, Prinsip-Prinsip Metodologi Research (Yogyakarta:
 Sumbangsi, 1975), p. 22
- M.Idris, Marno &, *Strategi Dan Metode Pengajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,
 2010), h 133
- Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan
 Menyenangkan)*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h 77-78
- Nugroho Macarius Hakim, 'Dampak Sosial Konversi Agama: Studi Kasus
 Perpindahan Agama Dari Islam Menjadi Penghayat Sapta Darma Di Desa
 Sidoangkung Kecamatan Menganti' (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017)
- PAI, Pengertian Pendidikan Agama Islam, 'Pendidikan Agama Islam', *Jurnal*,
Diakses Pada, 18.10 (1997). 2020
- Puspitasari, Niken, Fatma Dian Pratiwi, Siantari Rihartono, Lukman Nusa, Diah
 Ajeng Purwani, and Rika Lusri Virga, 'Pendampingan Penguasaan Bahasa
 Inggris Dan Penguatan Akidah Pada Remaja Masjid Sebagai Pemandu
 Wisata Desa Wisata Towil, Kulonprogo, Dalam Menghadapi Masyarakat
 Ekonomi ASEAN (MEA)', *Jurnal Bakti Saintek: Jurnal Pengabdian
 Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 1.2 (2017), 55–63
- Qodir, Abdul, 'Kebebasan Pindah Agama Dalam Perspektif Hukum Islam Dan

HAM', 1998

Rahman, Abdul, 'Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam-Tinjauan Epistemologi Dan Isi-Materi.', *Jurnal Ekasis*, 8.1 (2012), 2053–59

RI, Departemen Agama, *Pedoman Pembinaan Muallaf Ditjen BIMAS (Bandung: Mizan, 2009) h 3*

Rini, Winda Iriani Puspita, 'Pengaruh Pembinaan Keagamaan Terhadap Perilaku Keagamaan Anak Asuh Di Panti Asuhan Permata Hati Desa Kehmen Kec. Banyubiru Kab. Semarang Tahun 2015' (IAIN Salatiga, 2015)

Rofiq, M Nafiur, 'Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam', *Jurnal Filasifa*, 1.1 (2010), 1–14

Salim, Ahmad, 'Manajemen Pendidikan Karakter Di Madrasah', *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 1.02 (2015), 1–16

Setiawan, Abi Anggito & Johan, 'Metode Penelitian Kualitatif' (Sukabumi: CV Jejak, 2018), p. 110

Shidiq, Ghofar 'Teori Maqashid Al-Syari'ah Dalam Hukum Islam', *Majalah Ilmiah Sultan Agung*, 44.118 (2020), 117–30

Sinta, Ariyayah, and M Falikul Isbah, 'Filantropi Dan Strategi Dakwah Terhadap Muallaf: Kolaborasi Muallaf Center Yogyakarta, Dompot Dhuafa, Dan Rumah Zakat Di Yogyakarta', *Komunika: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 13.1 (2019), 15–31

Sugiono, 'Memahami Penelitian Kualitatif' (Bandung: Cv Alfabeta, 2007), p. 36

———, 'Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif'
(Bandung: Alfabeta, 2010), p. 281

Umin, Ita, 'Bimbingan Islami Bagi Muallaf Di Muallaf Center Indonesia (MCI)
Cabang Lampung' (UIN Raden Intan Lampung, 2019)

Wayan Suwendra, 'Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Ilmu Sosial,
Pendidikan, Kebudayaan Dan Keagamaan' (Bandung: Nilacakra, 2018), p.
66

Wijaya, Henky, 'Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi' (Mkasar:
Sekolah Tinggi Theologi Jaffray, 2018), p. 53

Yogyakarta), Hasil wawancara studi pendahuluan dengan Haidar Faras (seorang
pengurus di Muallaf Center, '10.00' (Yogyakarta)

Yusuf, A. Muri, 'Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian
Gabungan' (Jakarta: Kencana, 2014), p. 337